BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian tentang haji tampak berkembang dalam sepuluh tahun terakhir. Berdasarkan penelusuran menggunakan kata kunci haji dan *hajj* di *google scholar* dalam 10 tahun terakhir (2014-2023) yang dilakukan pada Mei 2024 ditemukan 3.300 hasil. Kajian-kajian tersebut mencakup artikel jurnal, buku, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan lainnya. ini menandakan fenomena haji baik dari sisi kebijakan, manajmen, psikologi jamaah, hubungan internasional indonesia – Arab saudi, wisata relegi dan lainnya menjadi fokus akademisi. Bahkan di internasional juga sudah ditemukan jurnal khusus tentang haji.

Dalam penelusuran *google scholar*, penelitian tentang haji telah dilakukan oleh Mansyur dan Hudaya dengan judul "Manajemen Haji dan Umrah dalam Pemetaan Bibliometrik". Dalam penelitian ini, Mansyur dan Hudaya menyajikan pemetaan penelitian yang terbentuk dari *keyboard* dan isu-isu penting yang dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer. Data penelitian diambil dari database *Dimensions.ai* dengan menggunakan kata kunci "Management Hajj and Umrah."[1]

[1] Abdurrahman Mansyur dan Nurul Hudaya, "Manajemen Haji dan Umrah dalam Pemetaan Bibliometrik", *Multazam : Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, Vol. 3 No. 2 (Juli-Desember 2023), 97.

Para akademis telah melakukan penelitian yang mencakup teori serta aplikasinya. Penelitian milik Paras Ahmad, Jawaad Ahmed Asif, Mohammad Khursheed Alam, dan Jorgen Slots berjudul *A bibliometric analysis of Periodontology 2000* (2020).[2] Selanjutnya penelitian milik Mehmet Ali Koseoglu, Roya Rahimi, Fevzi Okumus, dan Jingyan Liu yang berjudul *Bibliometric studies in tourism* (2016).[3] Kemudian penelitian milik Ivan Zupic dan Tomaz Cater yang berjudul *Bibliometric Methods in Management and Organization* (2015).[4]

Secara umum, metode bibliometrik banyak diaplikasikan di berbagai bidang studi dengan menggunakan metodologi dan sumber data yang bervariasi. Fokus penelitian ini dibatasi pada tren haji saja. Kajian bibliometrik serupa sudah pernah diteliti namun belum ada yang menjelaskan secara general mengenai studi haji. Penelitian terdahulu mengenai studi haji yang dikaji menggunakan bibliometrik antara lain: penelitian tentang Manajemen Haji dan Umrah dalam Pemetaan Bibliometrik. Dimana kajian ini menyajikan

[2] Paras Ahmad dkk, "A bibliometric analysis of periodontology, read ground breaking research from the journal of priodontal research", *Periodontology 200*,Vol. 82 No.1 (February 2020), 286-297.

[3] Mehmet Ali Koseoglu dkk, "Bibliometric studies in tourism, *Annals of Tourism Research*", Vol. 6 (November 2016), 180-198

[4] Ivan Zupic dan Tomaz Cater, Bibliometric Methods in Management and Organization, *Sage Journals*, Vol. 18 No. 3 (July 2015), 429-472.

pemetaan penelitian yang terbentuk dari keyboard dan isu-isu penting yang dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer.[5]

Meski studi terdahulu telah banyak menjelaskan tentang haji sayangnya belum terlihat dari sisi tren studinya. Memahami tren studi haji sangat penting untuk memudahkan peneliti dimasa mendatang dalam mengeksplorasi kajian ini, baik dari sisi teoritis maupun aplikatif. Penelitian ini membahas tren studi terkait haji dengan memanfaatkan data dari Scopus, menggunakan aplikasi jelajah Publish or Perish (PoP). Istilah PoP sendiri pertama kali diperkenalkan oleh Logan Wilson dalam dunia akademik. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan jurnal yang diakses dari database Scopus. Scopus sering dijadikan sumber utama dalam kajian bibliometrik untuk menganalisis pemetaan pengetahuan dalam penelitian.

Analisis bibliometrik dapat mengkaji berbagai jenis literatur seperti jurnal, artikel, buku, skripsi, dan karya ilmiah lainnya. Fokus analisisnya dapat bervariasi sesuai dengan tujuan peneliti, misalnya untuk meninjau tren topik, menganalisis sitasi, pengarang dan sebagainya. Metode ini berguna untuk memahami dan mengukur perkembangan literatur terkait, serta dapat berfungsi sebagai alat evaluasi

[5] Abdurrahman Mansyur dan Nurul Hudaya, Manajemen Haji dan Umrah dalam Pemetaan Bibliometrik, *Multazam: Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, Vol. 3 No. 2 (Juli-Desember 2023), 95-97.

terhadap literatur yang dikaji.[6] Kajian Bibliometrik tidak hanya dapat di publikasikan untuk mendefinisikan produktivitas umum ilmu pengetahuan, tetapi juga dapat digunakan untuk mengevaluasi produktivitas peneliti, jurnal, Negara, atau berbagai level kinerja secara individual. Karena itu penting untuk mendefiniskan lebih dahulu jenis data yang akan dinilai.[7]

Studi tentang tren haji dalam 10 tahun terakhir dengan pendekatan bibliometrik menggunakan database scopus belum pernah dikaji oleh peneliti manapun. Meskipun Penelitian terdahulu telah ada yang mengkaji tentang haji, namun penelitian tersebut menggunkan pendekatan database *Dimensions.ai*. oleh karna itu, implementasi dari studi ini dinilai mampu menutupi kekosongan literatur terkait dan juga dapat mempelopori serta membuka jalan bagi penelitian serupa di masa mendatang, berangkat dari fenomena diatas maka peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan judul **"Tren Studi Haji Menggunakan Pendekatan Bibliometrik Dan Vosviewer 2014-2023"**

---

[6] Hanny Chairany Suyono, "Analisis Bibliometrika Artikel JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi", (Skripsi tidak diterbitkan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021), 1.

[7] Alfitman dkk, "*Studi Literatur dengan Bibliometrika Sebuah Pendekatan Mendapatkan Topik Penelitian Menggunakan PoP, Mendeley, dan VOSViewer*", (Yogyakarta: Suluh media, 2019), 15.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemetaan studi haji dalam 10 tahun terhakir menggunakan pendekatan Bibliometrik ?
2. Bagaimana visualisasi studi haji berdasarkan data 10 tahun terakhir (2014-2023) ?

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penelitian ini memungkinkan dalam memunculkan penafsiran yang berbeda sehingga peneliti memberikan batasan masalah:

1. Peneliti fokus pada penjelasan studi terdahulu tentang haji dengan memuat kata kunci haji/*hajj* (2012-2023)
2. Tahun pencarian artikel dibatasi selama sepuluh tahun terakhir mengikuti saran dari studi sosial.
3. Peneliti hanya mengambil dari sumber scopus.
4. Peneliti mengurai temuan pada point bibliometrik (sitasi terbanyak, penulis terbanyak, nama jurnal terbanyak, publisher terbanyak, dan negara terbanyak) serta visualisasi pemetaan secara VOSviewer.

D. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan pemetaan studi haji dalam satu decade terakhir dengan menggunakan pendekatan Bibliometrik dan bertujuan untuk menjelaskan hasil visualisasi data tentang studi haji (*hajj*) berdasarkan data pada 10 tahun terakhir (2014-2023).

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terhadap mata kuliah manajmen haji mengenai tren studi haji dalam 10 tahun terakhir (2014-2023) : Analisis Bibliometrik dan VOSviwer.

2. Secara Praktis

   Adapun manfaat secara praktis bagi Peneliti diharapkan dapat memberi masukkan tema terbaru dan jarang dikaji oleh peneliti terdahulu tentang haji, kemudian memberi informasi pada peneliti terkait dengan kajian-kajian studi yang sudah banyak dikaji. Bagi Prodi manfaat penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam keilmuan khususnya mengenai Tren studi haji dalam 10 tahun terakhir (2014-2023): sebuah analisis bibliometrik dan VOSviwer.

F. Kajian Terdahulu

1. Abdurrahman Mansyur dan Nurul Hudaya, jurnal Manajemen Haji dan Umrah. Manajemen Haji dan Umrah Dalam Pemetaan Bibliometrik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tren riset dalam bidang manajemen haji dan umrah yang dilakukan oleh peneliti seluruh dunia. Dengan menggunakan analisis bibliometrik, penelitian ini menyajikan gambaran peta peneliti yang terbentuk berdasarkan kata kunci serta isu-isu utama yang dianalisis

melalui aplikasi Vosviewer. Data penelitian diperoleh dari database Dimensions.ai dengan kata kunci pencarian "*Management Hajj And Umrah*".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa studi mengenai manajemen haji dan umrah terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Analisis klaster mengidentifikasi enam tema utama: Klaster 1 membahas strategi dalam manajemen kerumunan. Klaster 2 berfokus pada layanan khusus bagi kelompok jamaah haji dan umrah. Klaster 3 menyoroti keterkaitan antara Kementerian Agama, Kebijakan, dan Transparansi. Klaster 4 menekankan isu kepuasan jamaah, peran lembaga terkait serta layanan umrah di Indonesia. Klaster 5 mengelompokkan topik penerapan teknologi, aplikasi dan sistem informasi dalam manajemen haji. Sementara itu klaster 6 menghubungkan Pandemi COVID-19 dan Manajemen Haji dan Umrah.[8]

2. Yesi puput wulandari. Skripsi Manajemen Dakwah yang berjudul Tren Studi Masjid Dalam Sepuluh Tahun Terakhir (2012-2022) Menggunakan Pendekatan Bibliometrik dan VOSviewer. Tujuan kajian ini menjelaskan pemetaan studi masjid dalam satu decade dengan menggunakan pendekatan Bibliometrik dan juga bertujuan untuk

[8] Abdurrahman Mansyur dan Nurul Hudaya, "Manajemen Haji dan Umrah dalam Pemetaan Bibliometrik", *Multazam : Jurnal Manajemen Haji dan Umrah*, Vol. 3 No. 2, (Juli-Desember 2023) 95-97.

menjelaskan hasil visualisasi data tentang masjid berdasarkan data 10 tahun terakhir.

Hasil kajian penelitian tentang pemetaan studi masjid ini dimulai pada tahap: Menyeleksi jumlah artikel yang didapatkan, negara terbanyak yang meneliti tentang studi masjid, penulis terbanyak, sitasi terbanyak, nama jurnal terbanyak, dan publisher terbanyak. Jumlah artikel sebelum diseleksi berjumlah 1086 artikel, kemudian artikel-artikel tersebut di seleksi menjadi 698 artikel. Kemudian negara terbanyak yang meneliti tentang studi masjid terdapat pada Negara Malaysia. Selanjutnya penulis terbanyak adalah Nangkula Utaberta dengan jumlah artikel sebanyak 18 artikel. Sitasi terbanyak ada pada artikel yang berjudul HVAC system operational strategies for reduced energy consumption in buildings with intermittent occupancy: The case of mosques dengan jumlah sit asi 63. Setelah itu nama jurnal terbanyak yakni IOP Conference Sciences dengan jumlah artikel sebanyak 20 artikel, kemudian yang terakhir publisher terbanyak yakni dari IOP Publishing Ltd dengan jumlah artikel sebanyak 43 artikel.

Kemudian visualisasi Vosviewer itu sendiri terdapat 5 klaster besar yakni, klaster hijau studi masjid dengan tema arsitektur, klaster merah studi masjid dengan tema bangunan masjid, klaster kuning studi masjid dengan tema muslim, selanjutnya klaster biru studi masjid dengan tema

Malaysia, dan yang terakhir klaster ungu studi masjid dengan tema pendekatan metodologi desain.[9]

3. Xinxin Wang, Zeshui Xu dan Marinko Skare, jurnal Economic Research-Ekonomska Istrazivanja. Berjudul A bibliometric analysis of Economic ResearchEkonomska Istrazivanja (2007–2019) yang bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap publikasi dalam Economic Research-Ekonomska Istrazivanja dari tahun 2007 hingga 2019. Berdasarkan Web of Science (WoS), mendapatkan 831 publikasi dalam jurnal setelah pemrosesan data awal. Pertama, mengeksplorasi karakteristik publikasi dan sitasi berdasarkan indikator bibliometrik yang diakui secara luas. Kedua, menyajikan negara/wilayah dan institusi berpengaruh dari publikasi dalam jurnal. Selanjutnya, menggambarkan analisis pemetaan sains menggunakan dua alat visualisasi, yaitu VOS viewer dan CiteSpace. Secara khusus, jaringan ko-sitasi dan jaringan ko-penulisan dilakukan untuk menganalisis koneksi antar item.

   kemudian melakukan analisis deteksi lonjakan untuk mengidentifikasi penulis dan jurnal yang sering disitir yang sedang berkembang. Analisis ko-kemunculan dan tampilan garis waktu dari kata kunci dikembangkan untuk mendeteksi topik terhangat dan tren dalam jurnal.

[9] Yesi puput wulandari, "Tren studi masjid dalam sepuluh tahun terakhir (2012-2021) menggunakan Bibliometrik dan VOSviewer", (Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Manajemen Dakwah 2023), 58-68.

Akhirnya, membuat beberapa diskusi mengenai tantangan masa depan jurnal berdasarkan analisis di atas.[10]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

[10] Xinxin Wang dkk, "A bibliometric analysis of Economic ResearchEkonomska Istraživanja (2007–2019)", *jurnal conomic Research-Ekonomska Istrazivanja*, Vol. 33 No. 1 (Febuari 2020), 865-886.